

**HUBUNGAN PERILAKU PHUBBING DENGAN PERILAKU PROSOSIAL
ANAK USIA 4-6 TAHUN ERA DIGITAL NATIVE MENURUT
PANDANGAN ORANG TUA DI TK NEGERI 1 PLERET**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S1**

Disusun Oleh :

Eva Fauziah

20104030013

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan memberikan petunjuk seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Eva Fauziah

NIM : 20104030013

Judul : "Hubungan Perilaku *Phubbing* dengan Perilaku Prososial Anak Usia 4-6 Tahun *Era Digital Native* Menurut Pandangan Orang Tua di TK Negeri 1 Pleret"

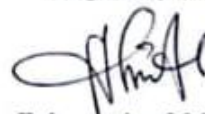
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 08 Desember 2025

Yang Menyatakan,



Fahrurnisa M.Psi

NIP. 1985112722020122003

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3849/Un.02/DT/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN PERILAKU PHUBBING DENGAN PERILAKU PROSOSIAL ANAK
USIA 4-6 TAHUN ERA DIGITAL NATIVE MENURUT PANDANGAN ORANG TUA
DI TK NEGERI 1 PLERET

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EVA FAUZIAH
Nomor Induk Mahasiswa : 20104030013
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fahrunnisa, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 6945dd1164ded



Penguji I

Dr. Kulsum Nur Hayati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69458e5fedfaf



Penguji II

Bahtiar Arbi, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69451a3d60d17



Yogyakarta, 16 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 69468a95530b1

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Eva Fauziah

NIM : 20104030013

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Perilaku *Phubbing* dengan Perilaku Prososial Anak Usia 4-6 Tahun *Era Digital Native* Menurut Pandangan Orang Tua di TK Negeri 1 Pleret” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam naskah ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 08 Desember 2025

Yang Menyatakan,



METERAI
TEMPEL
51341 K154334053

Eva Fauziah
NIM. 20104030013

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eva Fauziah
NIM : 20104030013
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan menggunakan jilbab untuk dipasangkan pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap ridha Allah Swt.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Desember 2025

Yang Menyatakan,



Eva Fauziah
NIM. 20104030013

MOTTO

Apa yang kita tuai hari ini, itu yang akan kita panen. Dari perhatian kecil orang tua, melahirkan anak yang peduli.

-penulis



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Almamater saya Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pesatnya teknologi digital membawa perubahan penting dalam pola interaksi sosial, termasuk munculnya perilaku *phubbing* pada anak usia dini yang dapat memengaruhi perkembangan prososialnya. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan perilaku *phubbing* dengan perilaku prososial anak usia 4-6 tahun *era digital native* menurut pandangan orang tua di TK Negeri 1 Pleret. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis korelasi *Spearman Rho*. Sampel yang digunakan sebanyak 63 responden orang tua wali murid yang memiliki anak usia 4-6 tahun di TK Negeri 1 Pleret dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa alat ukur skala pada variabel perilaku *phubbing* dan perilaku prososial. Skala kemudian diuji dengan validitas isi dan validitas kontruk dengan uji *product moment* dari Pearson. Hasil analisis korelasi *Spearman Rho* menyatakan bahwa nilai koefisien korelasi (r) nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar $0,082 > 0,05$, maka tidak ada hubungan yang signifikan (berarti) antara variabel perilaku *phubbing* dengan perilaku prososial. Selain itu didapatkan angka koefisien korelasi (r) sebesar $0,221$ yang berarti, angka tersebut menunjukkan hubungan positif yang rendah antara *phubbing* dan perilaku prososial. Perilaku *phubbing* yang tidak berhubungan dengan perilaku prososial dapat disebabkan oleh banyaknya faktor lain yang memengaruhi perilaku prososial pada anak.

Kata Kunci : *phubbing*, perilaku prososial, anak usia 4-6 tahun, *digital native*, orang tua

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur hanya bagi Allah SWT atas segala nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Hubungan Perilaku *Phubbing* Dengan Perilaku Prososial Anak Usia 4-6 Tahun *Era Digital Native* Menurut Pandangan Orang Tua Di Tk Negeri 1 Pleret dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi tauladan terbaik bagi umat manusia.

Penulis menyadari pada penyelesaian skripsi ini masih banyak kendala, namun berkat ketekunan, kerja keras, dan bantuan, bimbingan, dan Kerjasama dari berbagai pihak membuat kendala-kendala tersebut dapat dihadapi dan diselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Karjinah dan Bapak Thoyibah serta adik-adik yang saya senangi. Terima kasih karena selalu mendukung, mendoakan penuh dalam membersamai setiap langkah penulis.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phill., Ph. D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Ibu Prof.Dr Erni Munastiwi, MM., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Fahrunnisa M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah memberikan waktu, pengetahuan, dan bimbingannya selama membimbing peneliti, semoga selalu dilancarkan segala urusannya.
7. Seluruh jajaran dosen yang mengampu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkhusus Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Terima kasih atas segala ilmu, bimbingan serta arahnya selama proses perkuliahan.
8. Seluruh pegawai UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah senantiasa memberikan kenyamanan dan kebersihan kampus selama ini. Semoga senantiasa diberikan Kesehatan dan rezeki yang mengalir.
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2020 yang telah kebersamai dalam proses menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga.
10. Seluruh pihak yang ikut serta dalam penulisan ini dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih sudah menjadi guru, inspirasi, dan memberikan ilmu dan waktunya. Semoga selalu diberikan Kesehatan dan keberkahan-Nya.
11. Seluruh penulis yang karyanya menjadi inspirasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Aliva Putri Aprilia sebagai teman dekat penulis. Terima kasih sudah kebersamai dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga selalu diberi kesehatan, kebahagiaan, dan dimudahkan urusannya.

13. Minkhatun Asna, Pury, Aisyah, Ulia, Irma, Arin, Alfiah, Ainun, Aida, Riska,

Ipah, luluk, dan lain sebagainya yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Terima kasih untuk kalian yang menemani, memberikan dukungannya selama ini.

14. Apresiasi untuk diri penulis sendiri yang sudah berusaha, berjuang, kerja

kerasnya selama ini dan mampu berada di fase sekarang. Semoga tetap kuat

seperti akar pohon, tenang seperti air, berani seperti singa.

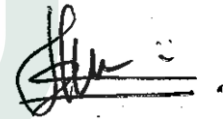
Semoga semua pihak yang telah membantu dapat menjadi amal jariyah di akhirat

kelak. Serta semoga kita semua mendapatkan kasih dan sayang-Nya, keselamatan

di dunia maupun diakhirat. Aamiin.

Yogyakarta, 08 Desember 2025

Penulis



Eva Fauziah

NIM. 20104030013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II	12
KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Literature Review	12
B. Kajian Teori.....	21
1. Perilaku <i>Phubbing</i>	21
2. Perilaku Prosocial Anak Usia Dini	31
4. Pandangan Orangtua sebagai Sumber Persepsi.....	38
3. Anak Usia Dini dalam <i>Era Digital Native</i>	47
5. Hubungan antara Perilaku <i>Phubbing</i> dan Perilaku Prosocial Anak	58
BAB III.....	63
METODOLOGI PENELITIAN	63
A. Rancangan Penelitian	63

B. Lokasi Penelitian.....	64
C. Variabel dan Definisi Operasional	65
D. Populasi dan Sampel.....	67
E. Teknik Pengumpulan Data	69
F. Penyusunan Instrumen Penelitian.....	69
G. Teknik Analisis Data.....	80
BAB IV	86
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	86
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	86
B. Pengambilan Data	87
C. Hasil Penelitian	87
D. Uji Asumsi	94
E. Pembahasan Hasil Penelitian	96
F. Keterbatasan Penelitian.....	102
BAB V.....	103
PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN	118

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2 .1 Perkembangan Perilaku Prososial Anak Usia 4-6 Tahun	35
Tabel 3.1 Definisi Operasional	66
Tabel 3.2 Skoring Aitem <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	70
Tabel 3 3 Kriteria Nilai V Aiken	71
Tabel 3.4 Kriteria Nilai Kekuatan Hubungan Variabel	81
Tabel 3.5 Kategorisasi Subjek	82
Tabel 4. 1 Data Jenis Kelamin Peserta Didik	89
Tabel 4. 2 Aplikasi yang Sering Digunakan Partisipan.....	89
Tabel 4. 3 Kategorisasi Perilaku <i>Phubbing</i>	92
Tabel 4. 4 Hasil Kategorisasi Perilaku <i>Phubbing</i>	92
Tabel 4. 5 Kategorisasi Perilaku Prososial.....	93
Tabel 4. 6 Hasil Kategorisasi Perilaku Prososial.....	93
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Data	94
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Korelasi <i>Spearman Rho</i>	95

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Konseptual.....	59
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	62
Gambar 4. 1 Data Pekerjaan Orang Tua Wali.....	88
Gambar 4.2 Data Usia Peserta Didik	88
Gambar 4.3 Durasi Penggunaan Ponsel.....	90
Gambar 4.4 Kepemilikan Ponsel.....	90
Gambar 4.5 Aktivitas Pemakaian Ponsel Pada Anak	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Hasil Penelitian Uji Validitas Isi Perilaku <i>Phubbing</i>	118
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Validitas Isi Aiken's V	130
Lampiran 3 Data Responden Uji Coba pada Validasi Konstruk	131
Lampiran 4 Hasil <i>Try Out</i> Jumlah Anak Berdasarkan Usia.....	133
Lampiran 5 Hasil <i>Try Out</i> Diagram Durasi Penggunaan Gadget	133
Lampiran 6 Data Uji Validitas Konstruk Perilaku <i>Phubbing</i>	134
Lampiran 7 Ringkasan Hasil Uji Validitas Konstruk Perilaku <i>Phubbing</i>	134
Lampiran 8 Data Uji Validitas Konstruk Perilaku Prososial	135
Lampiran 9 Ringkasan Hasil Uji Validitas Konstruk Perilaku Prososial	136
Lampiran 10 Hasil Reliabilitas Perilaku <i>Phubbing</i>	137
Lampiran 11 Hasil Reliabilitas Perilaku Prososial	137
Lampiran 12 Tabel Nilai r <i>Product Moment</i>	138
Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas <i>Phubbing</i> dan Prososial	139
Lampiran 14 Hasil Uji Hipotesis Analisis Korelasi <i>Spearman Rho</i>	139
Lampiran 15 Data Responden Variabel Perilaku <i>Phubbing</i>	140
Lampiran 16 Data Responden Variabel Perilaku Prososial	143
Lampiran 17 Hasil Cek Turnitin.....	146
Lampiran 18 Sertifikat Lainnya	147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital saat ini yang semakin hari semakin pesat membawa dampak yang signifikan pada perubahan perilaku setiap individu. Terlebih lagi pada anak yang sedari dini sudah terpapar dengan informasi digital secara terus menerus. Anak-anak inilah yang sering disebut juga *digital native*, dimana anak tumbuh beriringan dengan kemajuan teknologi. Menurut Rafiqo & Indrajit (2021:8) yang menjelaskan tentang *digital native* yakni generasi yang menghabiskan seluruh hidupnya dikelilingi dengan teknologi canggih. Tentunya penggunaan teknologi pada anak usia dini dapat membawa dampak baik positif maupun negatif. Anak era *digital native* yang sudah melek pada teknologi akan memiliki tantangan tersendiri bagi setiap perkembangannya.

Kemajuan teknologi memang menyediakan berbagai akses teknologi canggih seperti *internet of things (IoT)*, *big data*, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*), komputasi awan (*cloud computing*), dan manufaktur tambah atau 3D printing (*additive manufacturing*), serta mempopulerkan penggunaan ponsel pintar (Leski, 2020). Ponsel pintar telah menjadi salah satu contoh nyata bagaimana perkembangan teknologi di era *digital native* dapat membentuk cara anak-anak belajar, bermain, dan berinteraksi, dengan memungkinkan mereka mengakses informasi, berkomunikasi, dan berkolaborasi dengan lebih mudah

dan cepat. Oleh karenanya, kemudahan teknologi ini membuat sebagian para orang tua kurang mempertimbangkan dampak terhadap perkembangan anak-anaknya dan memberikan ponsel kepada anak mereka secara berlebihan.

Hasil Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 menunjukkan “33,44% anak usia dini di Indonesia sudah terbiasa menggunakan ponsel pintar dan sebanyak 24,96% sudah bisa mengakses internet. Rincian lainnya sebanyak 25,5% pengguna anak berusia 0-4 tahun atau balita dan 52,76% anak berusia 5-6 tahun” (Maulia, 2024). Hal sama terjadi pada anak-anak yang mengakses internet sebesar 18,79% diakses oleh usia balita dan sebesar 39,97% anak berusia 5-6 tahun (Erlina F. S, 2023). Serta data lain BPS tahun 2024 menunjukkan hamper 40% anak usia dini (0-6 tahun) di Indonesia sudah menggunakan ponsel, dan lebih dari 35% telah mengakses internet. Berdasarkan data tersebut, anak dengan usia 5-6 tahun memiliki persentase tinggi dalam penggunaan ponsel pintar.

Data tersebut menunjukkan ternyata masih banyak orang tua yang memberikan ponsel pintar pada anak-anaknya dengan dalih agar anak pintar, cerdas, kreatif, tidak tantrum, bisa berbahasa asing, dan lain sebagainya dengan tanpa melihat dampak yang ditimbulkan. Walaupun tidak banyak dari mereka berhasil meningkatkan perkembangan anak yang dibantu oleh teknologi dengan catatan tidak memberikan akses penuh pada anak-anaknya. Penggunaan ponsel pintar secara aktif dapat membuat pengguna ketergantungan dan kurang fokus dalam berinteraksi secara nyata. Oleh sebab itu, keterpaparan yang berlebihan terhadap ponsel pintar dapat memengaruhi kebiasaan secara substansial,

mengacu pada kinerja perilaku yang tidak biasa serta menjadi penyebab lahirnya perilaku *phubbing*. Ugur & Koc dalam (Beukeboom & Pollmann, 2021) mengemukakan istilah *phubbing* berasal dari kata *phone* dan *snubbing* yang mengarah pada tindakan berfokus pada ponsel selama komunikasi berlangsung tanpa memperhatikan lawan bicara. *Phubbing* dideskripsikan sebagai seseorang yang melihat ponsel pintarnya saat berbicara dengan orang lain di dunia nyata, asyik dengan ponsel pintarnya, dan menghindari komunikasi interpersonal (Karadağ et al., 2016). Diperkuat oleh (Ratnasary & Oktaviani, 2020) yang mendefinisikan *phubbing* sebagai perilaku seseorang yang kecanduan dan bergantung dengan ponsel, sehingga kurang peduli akan lingkungan sekitarnya. Perilaku ini lebih memilih untuk menggunakan ponselnya daripada berinteraksi dengan orang lain secara langsung.

Sedangkan pelaku *phubbing* disebut juga *phubbers*, yaitu individu yang selalu memeriksa ponsel secara terus menerus, walau sekedar hanya melihat *media social*, aplikasi *chatting*, bermain video game, atau aplikasi lainnya. Fenomena *phubbing* sudah menjadi topik dunia dan cukup menjadi perhatian masyarakat. Pada penelitian terdahulu tahun 2018 mengenai *phubbing* dengan judul *the effects of “phubbing” on social interaction* yang menunjukkan peningkatan *phubbing* secara relevan dan negatif dapat memengaruhi pandangan kualitas komunikasi dan kepuasan hubungan. Akibatnya berkurangnya rasa memiliki pada individu terhadap orang lain (Chotpitayasunondh & Douglas, 2018). Penelitian ini menekankan akan pentingnya *phubbing* sebagai kenyataan sosial modern untuk ditinjau lebih lanjut. Seringkali individu merasa kecewa

kepada *phubbers*, ketika suatu pembicaraan berlangsung dan lawan bicara tidak mendengarkan hingga mengabaikan pembicara. Kemampuan untuk berinteraksi secara langsung dengan orang lain, membangun hubungan yang sehat, mengembangkan rasa empati, dan belajar nilai-nilai moral. Anak dapat diterima secara sosial jika mereka menunjukkan perilaku baik saat berinteraksi. Sejalan dengan pendapat Einsenberg dan Mussen 1989 dalam Shadiqi (2018) yang mendefinisikan perilaku prososial sebagai tindakan sukarela yang dimaksudkan untuk membantu atau memberi manfaat bagi orang lain atau kelompok individu.

Perkembangan awal anak menentukan masa depannya, tercermin dari perilaku prososial yang ditanamkan sejak dini di keluarga dan satuan pendidikan anak lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk memfokuskan pada anak dengan usia 4-6 tahun pada perilaku prososial yang sering muncul pada anak usia dini di tingkat usianya, karena di usia inilah anak mengenal lingkungan sekitar dengan luas. Dilihat dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 mengenai tingkat pencapaian perkembangan sosial emosional anak usia dini pada perilaku prososial anak usia 4-6 tahun, antara lain: (1) menunjukkan antusiasme dalam melakukan permainan kompetitif secara positif, (2) menaati aturan yang berlaku dalam permainan, (3) menghargai orang lain, (4) menunjukkan rasa empati, (5) bermain dengan teman sebaya, (6) menghargai hal/pendapat/karya orang lain, (7) menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah, (8) bersikap kooperatif dengan teman, (9) menunjukkan sikap toleran, (10) menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah, (11) bersikap

kooperatif dengan teman, (12) menunjukkan sikap toleran, (13) mengekspresikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada, dan (14) mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat. Hal ini sebaiknya diajarkan para orang tua dan pendidik lainnya untuk bersosialisasi langsung dengan lingkungan sekitar dan bermain dengan teman sebayanya untuk mengembangkan kemampuan prososial mereka. Anak sebagai generasi muda yang sedari dini sudah terpapar dengan informasi digital secara terus menerus dapat menimbulkan beberapa dampak pada perilaku prososialnya.

Sejalan dengan hal tersebut, anak-anak usia dini pada era ini cenderung bergantung pada teknologi, akan tetapi mengalami kekurangan dalam kemampuan sosialnya. Hal ini disebabkan oleh lingkungan yang sangat dipengaruhi oleh teknologi digital terutama pada penggunaan ponsel dan membuat mereka kekurangan ruang untuk berinteraksi dan mengembangkan kemampuan prososialnya. Tidak semua anak usia dini menunjukkan perilaku prososial yang diharapkan. Beberapa anak mungkin mengalami kesulitan dalam memahami perasaan orang lain, anak terlihat lebih fokus pada diri sendiri, kurang memiliki keterampilan sosial yang memadai, atau bahkan menunjukkan perilaku yang berlawanan, seperti agresif, atau menarik diri, sementara yang lain mungkin belum memahami bagaimana cara berinteraksi dengan positif (Nikmah & Lubis, 2021b). Permasalahan inilah yang sering dihadapi anak dalam perkembangan perilaku prososial di generasi digital.

Pada tahapan perkembangannya, anak usia dini sebagai generasi muda mulai kritis dan mengembangkan keterampilan sosial dasar seperti berbagi,

berempati, membantu, dan bekerja sama. Akan tetapi generasi *digital native* kini cenderung lebih asyik bermain ponsel dibanding berinteraksi tatap muka bersama lingkungannya. Pada anak usia dini terutama usia 4-6 tahun di *era digital native* ini seringkali ditemukan ketika sedang berkomunikasi dengan orang lain dan tidak banyak dari mereka kurang mendengarkan apa yang diucapkan lawan bicaranya. Hal tersebut disebabkan oleh fokus dan perhatian anak sudah teralihkan pada ponsel pintar digenggamannya. Kebanyakan orang tua memberikan ponsel pintar kepada anak-anaknya bukan tanpa alasan. Alasan inilah yang menjadikan salah satu dari anak-anak secara tidak sadar berperilaku *phubbing*. Tak jarang komunikasi dua arah antara anak dan orang lain, baik orang tua maupun orang terdekatnya menjadi kurang nyaman karena adanya ponsel di tengah-tengah percakapan mereka.

Hal ini sejalan dengan disampaikan oleh Najah dkk, (2023) yang menjelaskan bahwa kaum muda memiliki kecenderungan yang lebih tinggi mengalami kecanduan dalam penggunaan gadget dan internet yang merupakan faktor perilaku *phubbing*. Salah satu dampak dari perilaku tersebut mempengaruhi perilaku prososial dan keterampilan sosial anak dalam perkembangan sosial emosionalnya, seperti hubungan sosial, anak suka menyendiri, tidak bermain dengan teman sebayanya, kesulitan bersosialisasi, egois, membuat anak malas untuk berimajinasi, lebih agresif, dan sebagainya (Apsari et al., 2023). Dampak lainnya seperti mengganggu interaksi sosial, mempengaruhi pola perilaku anak, mempengaruhi gaya bicara, mempengaruhi

temperamental anak, video tidak senonoh, dan bahaya radiasi yang ditimbulkan (Pangestu, 2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu pada tahun 2010 dengan judul “Perilaku *Phubbing* Pada Generasi Muda (Hubungan Kecanduan Ponsel dan Media Sosial terhadap Perilaku *Phubbing*)”. Ditemukan adanya dampak negatif *phubbing* seperti kecanduan ponsel serta hubungan positif antara kecanduan ponsel dan media sosial dengan perilaku *phubbing*. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat kecanduan ponsel dan media sosial, semakin tinggi pula perilaku *phubbing* (Ratnasary & Oktaviani, 2020). Penelitian tersebut merekomendasikan penelitian lebih lanjut dengan tema yang sama dengan konsep yang berbeda.

Temuan dari penelitian Setya Rohmah dkk, (2024) berjudul “Hubungan Penggunaan Gadget dengan Interaksi Sosial Anak Usia 4-6 Tahun Di KB TKIT Al Hikmah Surabaya” juga mengidentifikasi adanya penggunaan ponsel pada anak yang dapat membuat anak lebih mudah dalam mengakses aplikasi-aplikasi yang terdapat didalamnya, serta anak merasa memiliki dunianya sendiri dengan ponselnya. Akibatnya anak malas untuk beraktivitas dan berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitarnya. Hal tersebut menyatakan adanya hubungan antara penggunaan ponsel pintar dengan interaksi sosial anak usia 4-6 tahun di KB TKIT Al Hikmah Surabaya. Semakin tinggi penggunaan ponsel maka semakin berkurang interaksi sosial anak usia dini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemakaian ponsel pintar dapat memengaruhi perilaku prososial dalam hal interaksi yang ditimbulkan anak di lingkungan sosialnya.

Sedangkan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Hati, (2020) dengan judul “Hubungan Perilaku *Phubbing* dengan Interaksi Sosial pada Mahasiswa/i menyatakan bahwa perilaku *phubbing* pada mahasiswa/i tidak mempengaruhi interaksi sosialnya. Pada penelitian tersebut disarankan untuk meneliti perilaku *phubbing* dengan menggunakan variabel selain interaksi sosial. Hal tersebut menjadi celah bagi penelitian ini untuk meneliti mengenai perilaku *phubbing* dan perilaku prososial pada anak usia dini. Serta dari hasil pengamatan, observasi, dan diskusi dengan orang tua murid serta guru di salah satu lembaga pendidikan yaitu di TK Negeri 1 Pleret, ternyata peneliti menemukan fenomena *phubbing* pada anak-anak di tk tersebut. Selain itu juga menemukan orang tua yang masih asing dengan istilah *phubbing* yang terjadi pada anak mereka, namun memahami dampak penggunaan ponsel pada anak yang dapat menimbulkan masalah pada perilaku prososial. Oleh karena itu, beberapa anak secara tidak sadar teridentifikasi berperilaku *phubbing* terhadap orang disekitarnya tak terkecuali dan memengaruhi perilaku prososialnya. Sehingga pentingnya peran orang tua dan pendidik untuk mengatur penggunaan teknologi digital anak untuk mencegah perilaku *phubbing* yang berlebihan, memberikan edukasi, pengawasan dan control orang tua mengenai penggunaan teknologi digital yang sehat dan positif bagi anak-anaknya.

Oleh sebab itu, dari paparan di atas penelitian ini ditujukan kepada anak usia 4-6 tahun karena pada tingkatan usia inilah masih banyak penelitian yang belum dilakukan pada penelitian-penelitian terdahulu. Sebagian besar penelitian hanya fokus pada persepsi anak atau guru, namun pandangan orang tua tentang

hubungan antara perilaku *phubbing* dan perilaku prososial anak belum banyak dieksplorasi. Mengisi celah penelitian ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara penggunaan teknologi yang berdampak pada perilaku *phubbing* dengan perilaku prososial anak. Penelitian ini penting dilakukan karena tingginya penggunaan teknologi digital yang dapat memengaruhi perilaku mereka terutama pada perilaku prososialnya, sehingga perlu dipahami bagaimana perilaku *phubbing* anak itu terjadi dan penanganannya. Sehingga nantinya hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program strategi untuk meningkatkan perilaku prososial anak di era digital.

Lantas apakah pandangan orang tua terhadap perilaku prososial pada anak usia dini yang timbul karena adanya hubungannya dengan perilaku *phubbing era digital native*?. Berdasarkan dari rentetan permasalahan serta data-data yang valid tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Hubungan Perilaku *Phubbing* dengan Perilaku Prososial Anak Usia 4-6 Tahun *Era Digital Native* menurut Pandangan Orang Tua Di TK Negeri 1 Pleret**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, rumusan dari penelitian ini, yaitu: Adakah hubungan perilaku *phubbing* dengan perilaku prososial anak usia 4-6 tahun *era digital native* menurut pandangan orang tua di TK Negeri 1 Pleret?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan perilaku *phubbing* dengan perilaku prososial anak usia 4-6 tahun *era digital native* menurut pandangan orang tua di TK Negeri 1 Pleret.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi peneliti dalam mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan pandangan baru mengenai perilaku *phubbing*. Penelitian mengenai hubungan antara perilaku *phubbing* dengan perilaku prososial anak usia dini dapat berfaedah dalam pengembangan teori terkait dengan perkembangan sosial, terutama dalam konteks *era digital native*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan kemampuan pendidik dalam mengatur kelas pembelajaran dan menumbuhkan perilaku prososial anak usia dini di era *digital native*, membantu pengembangan strategi pendidikan yang fungsional untuk meningkatkan mutu pendidikan di TK serta mengurangi dampak perilaku *phubbing* terhadap perkembangan sosial anak usia dini.
- b. Bagi universitas, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya sebagai gambaran mengenai bagaimana perilaku *phubbing*

yang dilakukan oleh orang dewasa dapat berdampak pada perkembangan prososial anak usia dini.

- c. Bagi masyarakat umum, sebagai bahan informasi bahwasannya masyarakat juga harus ikut berperan dalam melaksanakan interaksi sosial yang menjadikan anak berperilaku prososial baik terhadap perkembangan sosial emosionalnya, memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika perilaku sosial pada anak usia dini, khususnya dalam konteks fenomena digital yang semakin berkembang, dan juga untuk mendukung perkembangan sosial anak secara optimal. Diharapkan dapat diberikan rekomendasi yang tepat tentang bagaimana efek dari penggunaan teknologi yang berlebihan kepada orang tua dan pendidik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa terdapat “tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *phubbing* dengan perilaku prososial anak usia 4-6 tahun era *digital native* menurut pandangan orang tua di TK Negeri 1 Pleret” dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,221$ dan $p\text{-value} = 0,082$. Adapun besaran persentase perilaku *phubbing* pada anak sebesar 73% dengan kategori sedang, 27% anak termasuk kategori tinggi, kemudian pada perilaku prososial sebesar 10% memiliki kategori sedang dan 90% memiliki kategori tinggi.

Hasil analisis korelasi antara kedua variabel menggunakan Spearman Rho menunjukkan nilai koefisien korelasi $r = 0,221$ yang menyatakan adanya arah hubungan positif dengan kekuatan hubungan yang rendah. Serta nilai signifikansi $p = 0,082$ yang berarti lebih besar dari 0,05, maka tidak ada hubungan antara perilaku *phubbing* dan perilaku prososial yang signifikan secara statistik. Oleh karena itu, semakin baik perilaku prososial yang dilakukan anak, semakin tinggi perilaku *phubbing* yang dilakukan anak. Meskipun demikian, kekuatan hubungan antar variabel berada pada kategori rendah yang berarti hubungan tersebut tidak terlalu kuat.

Temuan ini menunjukkan bahwa *phubbing* belum menjadi faktor yang menentukan perilaku prososial pada anak usia dini. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti aturan penggunaan gadget anak pada era *digital native* ini, dimana sejak kecil sudah terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam kesehariannya. Anak dapat melakukan *phubbing* dalam situasi dan kondisi tertentu, namun tetap mampu menunjukkan perilaku prososial dalam komunikasi sosial yang lain. perkembangan prososial anak lebih dipengaruhi oleh pola asuh, lingkungan dan stimulasi yang diberikan baik dari keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Teori dependensi media pada penelitian ini memang menyatakan bahwa media bisa memengaruhi perilaku, pola komunikasi antar individu, dan pembentukan nilai sosial antar individu secara umum, namun teori ini tidak sepenuhnya berlaku untuk anak usia 4-6 tahun karena ketergantungan anak terhadap media masih dalam kategori rendah dan belum cukup kuat memengaruhi perilaku sosial secara langsung. Hubungan Perilaku *phubbing* dengan perilaku prososial anak tampaknya lebih dipengaruhi oleh kebiasaan keluarga, pola asuh digital, lingkungan sekolah dan intensitas penggunaan ponsel atau gadget lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai perilaku *phubbing* dengan perilaku prososial anak usia 4-6 tahun, maka dapat disampaikan beberapa saran dari peneliti, yaitu bagi penelitian selanjutnya

diharapkan mampu memperluas sampel, penggunaan metode lain seperti penggunaan mix method., serta menambahkan aspek perilaku prososial lain yang belum diteliti seperti empati, kepedulian sosial, dll dan menambahkan variabel lain yang relevan seperti pola asuh empati anak dan faktor penentu perilaku *phubbing* agar hasil penelitian lebih komprehensif. Serta bagi orang tua, memahami pengelolaan manajemen penggunaan media pada anak-anaknya dan senantiasa mengawasi, membimbing, mengarahkan anak ke arah yang positif. Implikasi untuk penelitian selanjutnya perlu mengembangkan teori yang spesifik untuk perilaku digital pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Muhammad. 2019. "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian *Packing* Produk Minuman PT. Singa Mas Pandaan." *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis* 1(2).
- Agustiningrum, M. D. B., Sayekti, S., Hardiyanti, D., Handayani, D. A. K., & Redjeki, S. (2021). Tari Nawung Sekar: Kemampuan Sosial Anak Digital Natives di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1943–1950. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1004>
- Apsari, N. C., Nurfauziah, L. S., & Asiah, D. H. S. (2023). Dampak Penggunaan Gawai (Gadget) Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *Share : Social Work Journal*, 13(1), 11. <https://doi.org/10.24198/share.v13i1.40927>
- Ardianto, H., & Setyowati, E. A. (2023). Hubungan Perilaku *Phubbing* Dan Empati Mahasiswa Unissula. *Jurnal Ilmiah Sultan Agung*, 2(2), 62–74. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/JIMU/article/view/33546%0Ahttps://jurnal.unissula.ac.id/index.php/JIMU/article/download/33546/8993>
- Astuti, M. D. (2017). Pola Interaksi Sosial Anak Usia Dini Dengan Teman Sebaya di KB AR-Rohman Desa Muaro Pijoan. *Universitas Jambi*, 9–12. <https://repository.unja.ac.id/1672/1/ARTIKEL.pdf>
- Bahriyah, E. N., Afif, A. S., & Heryati, E. (2021). Sistem komunikasi keluarga pada anak berperilaku *phubbing*. *Essaunggul*, 8(1), 1–8. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Article-20499-5_0719.pdf?utm
- Ball-Rokeach, S., & DeFleur, M. L. (1976). A dependency model of mass-media effects. *Communication research*. In *Communication research* (Vol. 3, Issue 1, pp. 3–21). <http://jtc501.pbworks.com/w/file/45289390/Ball-RokeachDeFleur.pdf>
- Best, P., Manktelow, R., & Taylor, B. (2014). Online communication, social media and adolescent wellbeing: A systematic narrative review. *Children and Youth Services Review*, 41, 27–36. <https://doi.org/10.1016/j.chilcyouth.2014.03.001>
- Beukeboom, C. J., & Pollmann, M. (2021). *Partner Phubbing: Why Using Your Phone During Interactions with Your Partner can be Detrimental for Your Relationship*. *Computers in Human Behavior*, 124 (June). <https://doi.org/10.1016/j.chb.2021.106932>.
- BINUS UNIVERSITY ONLINE. (2021). Sejarah Revolusi Industri 4.0 dan Bedanya dengan Society 5.0. Di akses pada 28 Januari 2025, dari <https://online.binus.ac.id/2021/05/23/sejarah-revolusi-industri-4-0-dan-bedanya-dengan-society-5-0/>.

- Chotpitayasunondh, V., & Douglas, K. M. (2018). *The Effects Of “Phubbing” On Social Interaction. Journal Of Applied Social Psychology*, 48(6), 304–316. <https://doi.org/10.1111/jasp.12506>
- Christina Ivanka, N., & Widi Astuti, N. (2023). Hubungan Harga Diri Dengan Phubbing Pada Remaja. *Versi Cetak*, 8(1), 113–119. <https://doi.org/10.24912/>
- CİZMECİ, E. (2017). *Disconnected, Though Satisfied: Phubbing Behavior and Relationship Satisfaction. The Turkish Online Journal of Design, Art and Communication*, 7(2), 364–375. <https://doi.org/10.7456/10702100/018>
- Creswell, Jhon W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, Jhon W. 2015. *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pelajar Pustaka.
- Erlina F. Santika. (2023, Februari 16). *Hampir Separuh Anak Usia Dini Sudah Gunakan HP dan Mengakses Internet Pada 2022*. Di akses dari <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/f561c07efa4d0ce/hampir-separuh-anak-usia-dini-sudah-gunakan-hp-dan-mengakses-internet-pada-2022>.
- Fadlurrohman, I., Husein, A., Yulia, L., Wibowo, H., & Raharjo, S. T. (2020). Memahami Perkembangan Anak Generasi Alfa Di Era Industri 4.0. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(2), 178. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i2.26235>
- Faizah Rizqika Sugma Putri, Edwin Rochmad Mendiota, Fiola Rosa Anggela, & Mutia Husna Avezahra. (2023). Perilaku Phubbing pada Remaja dalam Hubungan Keluarga. *Flourishing Journal*, 3(4), 120–124. <https://doi.org/10.17977/um070v3i42023p120-124>
- Farkhah, L., Saptyani, P. M., Syamsiah, R. I., & Ginanjar T., H. (2023). Dampak Perilaku Phubbing: Literatur review. *Jurnal Keperawatan Komplementer Holistic*, 1(2), 1–18. <https://journalhadhe.com/index.php/jkkhc/article/download/12/10>
- Fauziah, N. K., Adnan, & Putri, A. (2022). Analisis Interaksi Sosial Anak Usia Dini Pengguna Gadget dengan Teman Sebaya. *Ash-Shudur: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1), 29–42. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/Ash-Shudur/article/view/1389>
- Hanifah, Siti. (2023). Hubungan Pola Asuh Ayah Dengan Perilaku Prosocial Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Se-Kelurahan Cinangka-Depok. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/72030%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/72030/1/11160184000031_SITI_HANIFAH.pdf.

- Hanika, I. M. (2015). Fenomena *Phubbing* Di Era Milenia (Ketergantungan Seseorang Pada Smartphone Terhadap Lingkungannya). *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 42–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/ijfst.%v.%i.141-150>
- Hati, S. K. (2020). Hubungan Perilaku *Phubbing* Dengan Interaksi Sosial Pada Mahasiswa/i. *Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2(1), 1–12. <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation%0Ahttp://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005%0Ahttp://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>
- Hayani, W., & Annisa, F. (2024). *Analisis Persepsi Orang Tua dengan Pengenalan Teknologi Digital di Kalangan Anak Usia Dini*. 10(June), 296–303. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.12522813>
- Izzati, F. H. (2019). Pengaruh Perilaku *Phubbing* Terhadap Interaksi Sosial Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Di Pekan Baru. *Fakultas Psikologi Universitas Islam Riau*, 5(3), 1–68. <https://repository.uir.ac.id/5692/>
- Jaya, I Made Laut Mertha. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF (Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata)*. Yogyakarta: Quadrant.
- Karadağ, E., Tosuntaş, Ş. B., Erzen, E., Duru, P., Bostan, N., Mızrak Şahin, B., Çulha, İ., & Babadağ, B. (2016). *The Virtual World's Current Addiction: Phubbing*. *Addicta: The Turkish Journal on Addictions*, 3(2), 250–269. <https://doi.org/10.15805/addicta.2016.3.0013>
- Karadağ, E., Tosuntaş, Ş. B., Erzen, E., Duru, P., Bostan, N., Şahin, B. M., Çulha, İ., & Babadağ, B. (2015a). *Determinants Of Phubbing, Which Is The Sum Of Many Virtual Addictions: A structural equation model*. *Journal of Behavioral Addictions*, 4(2), 60–74. <https://doi.org/10.1556/2006.4.2015.005>
- Karimah, U., Mutjaba, I., & Ramadi, R. (2022). *Phubbing No Way. Phubbing No Way*, 3(July), 1–119. [https://repository.umj.ac.id/10873/1/Phubbing No Way.pdf](https://repository.umj.ac.id/10873/1/Phubbing%20No%20Way.pdf)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2004. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional, (Online). [https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU tahun2003_nomor020.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU%20tahun2003_nomor020.pdf), Di akses pada 23 Januari 2025.
- Khamim Zarkasih Putro, M. A. A., Wulandari, N., & Kurniawan, D. (2020). POLA INTERAKSI ANAK DAN ORANGTUA SELAMA KEBIJAKAN PEMBELAJARAN DI RUMAH. *Fitrah*, 1(1), 36. <https://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah/article/download/12/8/2018>

- Kurnia, S., Sitasari, N., & Safitri. (2020). Kontrol diri dan perilaku phubbing pada remaja di Jakarta. *Jurnal Psikologi : Media Ilmiah Psikologi*, 18(1), 58–67. <https://jpsikologi.esaunggul.ac.id/index.php/JPSI/article/download/81/61>
- Leski, R. (2020). Revolusi Industri 4.0. Di akses pada 23 Januari 2025, dari <https://aptika.kominfo.go.id/2020/01/revolusi-industri-4-0/>.
- Lestari, Inda., Agus. W. R & Budi M. (2015). Pengaruh Gadget Pada Interaksi Sosial Dalam Keluarga. <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13280>.
- Machali, Imam. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta:Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga dan Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an An Nur Ngrukem.
- Mardina, R. (2017). Literasi Digital Bagi Generasi Digital Natives. *Seminar Nasional Perpustakaan & Pustakawan Inovatif Kreatif Di Era Digital, May 2017*, 340 - 352. https://www.researchgate.net/publication/326972240_Literasi_Digital_Bagi_Generasi_Digital_Natives
- Martono, Nanang. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maryani, Syukri, M., & Miranda, D. (2015). Peningkatan Kemampuan Perilaku Prososial Melalui Media Film Animasi Upin dan Upin Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(7), 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jppk.v4i7.10820>
- Maulia, Rizki. (2024, 19 Juni). *Anak Kecanduan Gadget, Mengapa dan Bagaimana Mengatasinya?*. Di akses pada 06 Desember 2024, dari <https://kanal.psikologi.ugm.ac.id/anak-kecanduan-gadget-mengapa-dan-bagaimana-mengatasinya/>.
- Mauliddiyah, N. L. (2021). Perkembangan Perkembangan Sosial Emosional dan Kreativitas Anak Usia Dasar Perkembangan Sosial Emosional dan Kreativitas Anak Usia Dasar. 5, 6. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2445456&val=23353&title=>.
- Mayasari, G. (2024). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan kecerdasan emosional anak. *Tugas Mahasiswa Psikologi*, 1(1), 1–12. <https://coursework.uma.ac.id/index.php/psikologi/index>.
- McNeil, Jade, dkk. (2019). Hubungan Longtudinal Penggunaan Aplikasi Elektronik dan Menonton Program Media dengan Perkembangan Kognitif dan Psikososial pada Anak Usia Prasekolah. <https://doi.org/10.1016/j.acap.2019.02.010>.
- Mohd. Rafiq. (2012). Dependency Theory (Melvin L. DeFleur dan Sandra Ball Rokeach). *Hikmah*, 6(01), 2–12. <https://repo.uinsyahada.ac.id/199/1/135-408-1-PB.pdf>

- Muhammad Fadillah, Aulia Nurbalqis, & Lia Agustina. (2022). Pengaruh Konten Digital Terhadap Generasi Z Dalam Pemanfaatan Media Sosial Dan Digital Native Di Kota Tanjungpinang. *Al Yazidiy Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4(2), 01–11. <https://doi.org/10.55606/ay.v4i2.29>
- Musfialdy, & Anggraini, I. (2020). Kajian Sejarah Dan Perkembangan Teori Efek Media. *Jurnal Komunikasi Dan Bisnis*, 8(1), 30–42. <https://doi.org/10.46806/jkb.v8i1.639>
- Nadhifah, A. (2020). Perilaku prososial pada anak usia 5-6 tahun di tk muslimat nu khadijah 1 kertosono nganjuk. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(9), 573–578. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgpaud/article/view/16988>
- Naibaho, C. N., Tampubolon, F. A., Siburian, Y., Surip, M., William, J., Ps, I., Baru, K., Percut, K., Tuan, S., Serdang, K. D., & Utara, S. (2025). *Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Perkembangan Kemampuan Berbahasa Anak Universitas Negeri Medan , Indonesia*. 3. <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/morfologi/article/download/1528/1794/7736>
- Najah, M., Fadilah, A. F., Rachmi, I., & Iskandar, I. (2023). Perilaku Phone Snubbing (*Phubbing*) pada Generasi X, Y, dan Z. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 14(2), 25–38. <https://doi.org/10.15294/intuisi.v14i2.38883>.
- Neolaka, Amos. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik: Untuk Perkuliahan, Penelitian Mahasiswa Sarjana, dan Pascasarjana*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nikmah, F. J., & Lubis, H. (2021a). Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget dengan Perilaku Agresif pada Anak Pra-Sekolah (4-6 Tahun). *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 417. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i2.5982>.
- Nikmah, F. J., & Lubis, H. (2021b). Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget dengan Perilaku Agresif pada Anak Pra-Sekolah (4-6 Tahun). *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 417. <https://doi.org/10.30872/PSIKOBORNEO.V9I2.5982>.
- Novianti, R., & Garzia, M. (2020). Penggunaan Gadget pada Anak; Tantangan Baru Orang Tua Milenial. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1000. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.490>
- Nurhayati, Anita, D. Trisnawati, dkk. (2023). Perkembangan Sosial Emosional. *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, 1–19.
- Onsi, N. (2022). Peran orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun ARTICLE INFO ABSTRACT. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 171–180. <https://ulilalbabinstitute.id/index.php/JIM/article/view/2591>

- Pamungkas, A. Y. F., Indriani, N., Wulandari, T., & Rachmawan, I. (2023). Peran Pola Asuh dengan Kecanduan Gadget pada Anak Pra Sekolah. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 11(1), 97. <https://doi.org/10.26714/jkj.11.1.2023.97-102>
- Pangestu, A. T. (2022). Hubungan Penggunaan Gadget dengan Interaksi Sosial Anak usia (3-5 Tahun) di Paud Wilayah Desa Patalan Kecamatan Kendal Kabupaten Ngawi. Skripsi Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun, 9(8.5.2017), 2003 - 2005. <https://repository.stikesbhm.ac.id/1608/1/201802048.pdf>.
- Pokhrel, S. (2024). Analisis Kemampuan Perilaku Prososial Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Ar-Rasyid Di Kecamatan Baitussalam. *Ayan*, 15(1), 37–48. https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/40260/1/NikmatulHikmah_180210110_FTK_PIAUD_089512869473.pdf
- Prensky, M. (2001). *Digital Natives, Digital Immigrants. Archives of Design Research*, 33(1), 17–35. <https://doi.org/10.15187/adr.2020.02.33.1.17>
- Putra, San., & Muhammad, A. L. (2022). Penggunaan Gawai Oleh Anak Usia Dini Membutuhkan Pengawasan Orang Tua. <https://jurnal.islahiyah.ac.id/index.php/jgt>.
- Rafiqo & Indrajit. (2021). *Guru Milenial dan Tantangan Society 5.0*. Yogyakarta:ANDI.
- Raharjo, D. P. (2021). Intensitas Mengakses Internet dengan Perilaku *Phubbing*. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i1.5662>
- Rahma, L. A., Salsabila, S. Q., Sidqi, A., & Mabruroh, M. A. (2025). *Perspektif Orang Tua Terhadap Hadirnya Era Teknologi Digital di Wilayah Gunungpati Semarang*. 2(1), 8–19.
- Ratnasary, E., & Oktaviani, F. D. (2020). Perilaku *Phubbing* pada Generasi Muda: Hubungan antara Kecanduan Ponsel dan Media Sosial terhadap Perilaku *Phubbing*. *METAKOM: Jurnal Kalian Komunikasi*, 4(1), 89–104. <https://doi.org/10.23960/metakom.v4i1.82>
- Ratnasih., T., & H. Mangkuwibawa. E., R. A. (2020). *Analisis Perkembangan Perilaku Prososial Anak Dengan metode Bermain Peran.pdf*. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/japra/article/download/7473/pdf>
- Rianda, A. (2023). Hubungan Harga Diri dengan Perilaku Prososial Pada Siswa MTSS Attaufiqiyah Desa Teluk Kelas A. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19. [https://repository.uin-suska.ac.id/75201/2/KECUALI](https://repository.uin-suska.ac.id/75201/2/KECUALI%20BAB%204.pdf)
- Rofiqo, M. I., & Fauziah, L. H. (2024). Dampak Teknologi dan Gadget pada Perkembangan Sosial–Emosional pada Anak-anak. *Prosiding ...*, November, 262–271.

<https://prosidingssinopsi.unmer.ac.id/index.php/sinopsi/article/view/96%0Ahttps://prosidingssinopsi.unmer.ac.id/index.php/sinopsi/article/download/96/97>

Saharani, S., Iriyanto, T., & Anisa, N. (2021). Perkembangan Perilaku Prososial Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Mardi Putra 01 Kota Batu. JP2KG AUD (Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini), 2(1), 19–30. <https://doi.org/10.26740/jp2kgaud.2021.2.1.19-30>.

Sahir, Syafrida H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.

Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Nomor 137 Tahun 2014, (Online). <https://repositori.kemdikbud.go.id/12860/1/Permendikbud%20No.%20137%20Tahun%202014%20-%20SN-PAUD.pdf>, Diakses pada 23 Januari 2025.

Sarmawati, R & Luhung. (2024). *PHUBBING, SMOMBIE DAN NOMOPHOBIA: STUDI FENOMENOLOGIS PERUBAHAN PERILAKU PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS*. 9(1). <https://jurnal.unpad.ac.id/sosioglobal/article/download/55883/pdf>

Sarwesti, S. (2023). Ketergantungan Individu Terhadap Media Dan Perilaku “Phubbing” Pada Interaksi Tatap Muka. Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi, 8(2), 188–200. <https://doi.org/10.52423/jikuho.v8i2.17>

Sarwesti, S. (2023). Ketergantungan Individu Terhadap Media Dan Perilaku “Phubbing” Pada Interaksi Tatap Muka. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 8(2), 188–200. <https://doi.org/10.52423/jikuho.v8i2.17>

Sekaran, Uma. 2000. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Salemba Empat.

Setya Rohmah, A. H., Astuti Setiyani, Eka Kusuma Wardani, N., & Sukesu. (2024). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Interaksi Sosial Anak Usia 4-6 Tahun Di KB TKIT Al Hikmah Surabaya. *Gema Bidan Indonesia*, 13(1), 25–33. <https://doi.org/10.36568/gebindo.v13i1.204>.

Shadiqi, M. A. (2018). *Buku psikologi sosial, pengantar teori dan penelitian*. September. https://www.researchgate.net/publication/327756107_Perilaku_Prososial

Shadiqi, M. A. (2018). *Buku Psikologi Sosial, Pengantar Teori Dan Penelitian*. Di akses dari https://www.researchgate.net/publication/327756107_Perilaku_Prososial.

Sinamo, Y. H., Zulkifli, Z., & Chairilisyah, D. (2020). Hubungan Self-Esteem Dengan Perilaku Prososial Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Pertiwi Kota Pekanbaru. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 125–131. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i1.878>

- Siregar, I. S. (2022). Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini Studi Kasus Pada Anak Usia Dini Desa Siolip. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 140–153. <https://doi.org/https://doi.org/10.56874/tila.v2i1.757>
- Solecki, S. (2022). *The Phubbing Phenomenon: The Impact On Parent-Child Relationships*. *Journal of Pediatric Nursing*, 62, 211–214. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2021.09.027>
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 1. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supratman, L. P. (2018). Penggunaan Media Sosial oleh Digital Native. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 15(1), 47–60. <https://doi.org/10.24002/jik.v15i1.1243>
- Suryana, D. D. M. P. (2007). Dasar-Dasar Pendidikan TK. *Hakikat Anak Usia Dini*, 1, 1–65. <https://repository.ut.ac.id/4697/1/PAUD4107-M1.pdf>
- Syafitri, R. (2023). Pengaruh Perilaku *Phubbing* dan Penggunaan Media Sosial terhadap Interaksi Sosial. *Skripsi*, 1–129. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66506/1/SKRIPSI RAHAYU SYAFITRI_11180150000062.pdf
- Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). *Zitteliana*, 19(8), 159–170. https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf
- Warsini, S. (2022). Dampak Perilaku *Phubbing* Akibat Penggunaan Smartphone Berlebihan Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini.
- Widodo, Slamet dkk. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkalpinang: CV Science Techno Direct.
- Wijayanto, A. (2020). Peran Orangtua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(1), 55–65. <https://doi.org/10.21831/diklus.v4i1.30263>
- Yusnita, Y., & Syam, H. (2017). Pengaruh Perilaku *Phubbing* Akibat penggunaan Smartphone Berlebihan Terhadap Interaksi Sosial Manusia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 2, 1–13. <https://jim.usk.ac.id/fisip/article/view/3662>